

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Di dalam sebuah penelitian, metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Hal ini dikarenakan berhasil tidaknya suatu penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya seorang peneliti dalam memilih metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya. Metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta menuangkannya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara menyeluruh jika peneliti menggunakan metode penelitian yang sesuai.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan data-data yang bersifat obyektif dan benar-benar relevan, sehingga data tersebut dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yakni suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Terdapat banyak ragam penelitian kuantitatif sesuai dengan tujuannya, namun karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional yakni merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk menerangkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda, agar dapat menentukan tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 251.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Tanggulangin dikarenakan :

1. Kecamatan Tanggulangin merupakan wilayah yang berada dekat dengan kawasan bencana lumpur lapindo yang juga memberikan dampak yang sangat besar bagi perkembangan sentra usaha pengrajin tas dan sepatu.
2. Sebagai sentra industri tas dan sepatu, pengrajin tas dan sepatu sangat perlu untuk memperoleh informasi mengenai calon kepala daerah baik tentang visi-misi maupun *track record* pasangan calon kepala daerah pada pilkada Sidoarjo 2010. Sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk memilih atau tidak calon kepala daerah pada pilkada Sidoarjo 2010.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diitarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Warga masyarakat kecamatan Tanggulangin yang sudah memiliki hak pilih dalam pemilu atau sekurang-kurangnya 17 tahun.
2. Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilihan kepala daerah kabupaten Sidoarjo 2010.
3. Berprofesi sebagai pengrajin dan pengusaha tas dan sepatu di kecamatan Tanggulangin.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 80

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 819 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

No	Nama Desa	Populasi			
		Kedudukan		Jenis Kelamin	
		Pengrajin	Pengusaha	L	P
1	Desa Kalitengah	26	-	18	8
2	Desa Kludan	169	112	212	69
3	Desa Boro	31	-	23	8
4	Desa Ngaban	16	-	12	4
5	Desa Putat	7	-	7	-
6	Desa Ketapang	13	-	9	4
7	Desa Kalisampurno	23	-	18	5
8	Desa Kedensari	298	124	283	139
Jumlah Berdasarkan karakteristik		583	236	582	237
Jumlah Keseluruhan		819		819	

Berdasarkan dari tabel di atas, diperoleh sebanyak 583 orang pengrajin dan 236 orang Pengusaha. dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 582 dan perempuan sebanyak 237 orang .

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>29</sup> Peneliti mengambil sampel dari populasi masyarakat di kecamatan Tanggulangin, adapun kriteria penduduk yang bisa dimasukkan dalam sampel adalah:

- 1) Warga masyarakat kecamatan Tanggulangin yang sudah memiliki hak pilih dalam pemilu terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sidoarjo 2010.
- 2) Berprofesi sebagai pengrajin tas dan sepatu baik laki-laki maupun perempuan.
- 3) Memiliki usaha (pengusaha) dari kerajinan Tas dan Sepatu di Tanggulangin, baik yang sudah memiliki outlet maupun tidak.

Peneliti menggunakan sampel untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Sampel dapat diambil ketika peneliti tidak bisa mengambil semua responden dalam suatu penelitian dikarenakan jumlah populasi yang terlalu besar. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus representatif.

Untuk menghitung besarnya sampel. Peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin* sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{819}{1 + 819(10\%)^2}$$

$$n = \frac{819}{9,19}$$

<sup>29</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.....*, h.79.

<sup>30</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996). 78

$n = 89.11$  dibulatkan menjadi 89 responden

Dimana:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar  $e$  ditetapkan 10%

Dengan demikian dari penggunaan teknik sampel dengan rumus Slovin, didapatkan jumlah sampel sebanyak 89 orang responden. Dan untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

Keterangan: 
$$nk = \frac{pk}{p} \times n$$

$nk$  : Jumlah sampel masing-masing

$pk$  : Jumlah populasi masing-masing

$p$  : Jumlah Populasi Keseluruhan

$n$  : Jumlah sampel

Adapun penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional stratified random sampling* yakni cara pengambilan sampel populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random. Berdasarkan teknik tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan stratifikasi antara

pengrajin tas dan sepatu dengan pengusaha dari kerajinan tas dan sepatu yang kemudian jumlah sampel diklasifikasikan kembali berdasarkan gender / jenis kelamin.

**Tabel 3.2**  
**Sampel**

No	Nama Desa	Sampel			
		Kedudukan		Jenis Kelamin	
		Pengrajin	Pengusaha	L	P
1	Desa Kalitengah	3	-	2	1
2	Desa Kludan	18	12	23	7
3	Desa Boro	3		2	1
4	Desa Ngaban	2	-	2	
5	Desa Putat	1	-	1	-
6	Desa Ketapang	1	-	1	
7	Desa Kalisampurno	3	-	2	1
8	Desa Kedensari	33	13	31	15
	Jumlah Berdasarkan karakteristik	64	25	64	25
	Jumlah Keseluruhan	89		89	

Berdasarkan dari tabel diatas, sampel dari penelitian ini berjumlah 89 orang, sampel diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan kedudukan dalam pekerjaan dengan rician sebagai berikut:

1. Berdasarkan kedudukan dalam profesi:

Berdasarkan klasifikasi kedudukan dalam profesi sebanyak 64 orang diantaranya sebagai pengrajin dan sebanyak 25 orang berprofesi sebagai pengusaha.

2. Berdasarkan jenis kelamin (gender):

Berdasarkan klasifikasi jenis kelamin sebanyak 64 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 25 orang berjenis kelamin perempuan.

**D. Jenis Data**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>31</sup> Berdasarkan topik permasalahan penelitian diatas, maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Diantara data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya:
  - a. Hasil wawancara mengenai jenis-jenis iklan politik dalam media massa yang telah dilakukan oleh calon-calon kepala daerah pada Pilkada Sidoarjo 2010.
  - b. Hasil wawancara mengenai pengaruh iklan politik dalam media massa terhadap perilaku memilih masyarakat pengrajin tas dan sepatu pada pilkada sidoarjo 2010 di Kecamatan Tanggulangin
  - c. Deskripsi tentang setting lokasi penelitian .
2. Data Kuantitatif yaitu data yang dilambangkan dengan angka-angka dan simbol. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui:
  - a. Nilai hasil angket yang telah diisi oleh para responden yang telah ditentukan yakni para pengrajin tas dan sepatu yang ada di kecamatan Tanggulangin.
  - b. Jumlah DPT kecamatan Tanggulangin pada Pilkada Sidoarjo 2010. Jumlah Responden.

---

<sup>31</sup>Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1990). h.130.

## E. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>32</sup>Data ini diperoleh dari para responden yang menjadi sumber utama dalam penelitian.

Dalam penelitian ini data primer mengenai pengaruh Iklan politik dalam media massa terhadap perilaku pemilih diperoleh langsung dari responden, yakni;

- a) masyarakat pengrajin tas dan sepatu di kecamatan Tanggulangin
- b) Pengusaha kerajinan tas dan sepatu di kecamatan Tanggulangin yang sudah memiliki hak pilih pada Pilkada Sidoarjo tahun 2010.

### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>33</sup>Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data ini digunakan sebagai penunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, Koran online, *browsing* data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.

Dalam penelitian ini data sekunder mengenai pengaruh Iklan politik dalam media massa terhadap perilaku memilih masyarakat pengrajin tas dan sepatu diperoleh langsung dari responden, yakni;

---

<sup>32</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) ,h. 91.

<sup>33</sup> *Ibid.*



1. Tokoh masyarakat kecamatan Tanggulangin
2. Pejabat pemerintah kecamatan Tanggulangin

Sedangkan data sekunder yang berupa literature atau kepustakaan antara lain berupa Jurnal, artikel, hasil riset, penelitian terdahulu dan berita-berita seputar Pilkada Sidoarjo tahun 2010 yang didapat baik dari media cetak maupun online.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan indera lainnya sebagaimana Marshall menyatakan bahwa, *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>34</sup> Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi diperoleh dari pengamatan langsung terhadap perilaku memilih masyarakat pengrajin tas dan sepatu pada pilkada Sidoarjo tahun 2010 di kecamatan Tanggulangin.

### **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden

---

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 142

atau orang yang diwawancarai.<sup>35</sup> Metode yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai responden. Sedangkan pertanyaan yang akan diajukan adalah seputar pertanyaan yang hampir sama dengan yang ada di angket.

Metode wawancara ini peneliti gunakan sebagai metode pelengkap untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan metode lain. Serta untuk memperdalam makna dari pada pengaruh iklan politik dalam media massa terhadap perilaku memilih pengrajin. Adapun data yang ingin dikumpulkan dengan metode wawancara ini adalah:

- a. Terkait dengan iklan politik yang digunakan oleh calon kandidat.
- b. Efektifitas pemasangan iklan politik terhadap pengrajin tas dan sepatu di Tanggulangin.
- c. Terkait tentang perilaku memilih masyarakat pengrajin tas dan sepatu di Kecamatan Tanggulangin
- d. Terkait tentang pengaruh iklan politik dalam media massa terhadap perilaku memilih masyarakat pengrajin tas dan sepatu di kecamatan Tanggulangin.

### **3. Metode Angket (Kuesioner)**

Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.<sup>36</sup>

Angket ini akan diberikan kepada pemilih yang berprofesi sebagai pengrajin tas dan sepatu yang terdaftar dalam DPT pada pilkada Sidoarjo 2010. Adapun data yang ingin dikumpulkan dengan metode angket adalah data tentang berpengaruh tidaknya iklan politik dalam media massa terhadap perilaku memilih masyarakat pengrajin pada pilkada Sidoarjo 2010.

---

<sup>35</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006),23

<sup>36</sup>Ibid, 24.

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>37</sup> Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Profil Kecamatan Tanggulangin, catatan-catatan, internet, jumlah DPT di Kecamatan Tanggulangin, data Pengrajin Tas Dan sepatu di Kecamatan Tanggulangin, total dana kampanye para calon kepala daerah pada pilkada Sidoarjo 2010.

#### G. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah kritis dalam sebuah penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan data-data akan diperoleh data kasar, langkah selanjutnya adalah menginterpretasi data tersebut agar dapat ditarik suatu hasil penelitian, hal ini membutuhkan metode.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 teknik analisis yang digunakan, yaitu:

##### 1. Teknik Analisis Non Statistik

Yang dimaksud dengan teknik analisis non statistik (kualitatif) adalah teknik analisis yang tidak bersifat numerik melainkan bersifat deskriptif. Dengan kata lain mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk uraian. Teknik ini adalah suatu teknik yang bertujuan mencari konklusi dari data yang ada, sehingga dapat diketahui jawaban atas permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah di atas, yaitu :

- 1) Jenis Iklan politik dalam media massa yang digunakan oleh pasangan calon Kepala Daerah dalam pilkada Sidoarjo 2010.
- 2) Perilaku memilih masyarakat pengrajin tas dan sepatu pada pilkada Sidoarjo 2010

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*..... h. 152.

## 2. Teknik Analisis Statistik.

Teknik analisis statistik yaitu, teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis permasalahan ketiga yaitu Pengaruh iklan politik dalam media massa terhadap perilaku memilih Masyarakat Pengrajin pada Pilkada Sidoarjo 2010.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh iklan politik terhadap perilaku memilih masyarakat pengrajin tas dan sepatu pada pilkada Sidoarjo 2010. maka peneliti menggunakan bantuan analisis perhitungan statistic melalui SPSS 16.0

Hasil *out put* SPSS dari Analisis Regresi Linier Sederhana meliputi *Descriptive Statistic, Correlation, Model Summary, dan Coefficients*. Untuk besarnya  $r$  hasil dari tabel *Correlation* kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisiensi korelasi. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada.

Langkah selanjutnya menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi.<sup>38</sup> Harga  $t$  *hitung* ini diperoleh dari tabel *Coefficients* yang selanjutnya harga  $t$  *hitung* tersebut dibandingkan dengan harga  $t$  *tabel*. Hal ini bertujuan untuk uji hipotesis. Jika harga  $t$  *hitung*  $>$   $t$  *tabel*, maka isyaratnya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika harga  $t$  *hitung*  $<$   $t$  *tabel*, maka isyaratnya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.....184.